Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dara Puspita merupakan salah satu band legendaris Indonesia yang patut dilestarikan arsipnya. Banyak sekali kiprah dari band Indonesia tidak dibuatkan pengarsipannya sehingga bahkan orang yang ingin mengetahui lebih detail terhadap suatu entitas musik tertentu menjadi sulit. Hal ini berdampak pada kurangnya perhatian masyarakat Indonesia terhadap produk budaya populer bangsa Indonesia sendiri, secara kekayaan musik populer sebenarnya Indonesia mempunyai sangat banyak talenta berbakat yang bahkan lebih dikenal oleh orang di negara lain. Hal ini menjadi lebih miris lagi ketika masyarakat Indonesia sendiri tidak mengetahui sama sekali tentang kesuksesan musisi terdahulu dan yang sudah ada.

Kenyataan ini akan berdampak pada putusnya mata rantai budaya musik populer Indonesia seperti yang dikutip dari Denny Sakrie dalam bukunya "100 Tahun Musik Indonesia" hal-hal yang menyangkut tentang pengarsipan tidak bisa disepelekan karena tokoh-tokoh populer musik Indonesia merupakan salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia sehingga bisa dibanggakan pada kancah internasional, serta mengenalkan kepada generasi yang akan datang tentang perkembangan musik Indonesia dari dulu hingga kini.

Dengan mengumpulkan data-data yang terpencar dengan kualitas yang rendah, penulis berusaha menyatukannya dalam sebuah buku sehingga akan membantu dalam memberikan informasi mendalam sebagai bentuk dokumentasi

Perancangan Buku Biografi..., Muhamad Zaki Lazuardian Hakim, FSD UMN 2019

dan menaikkan nilai dari sebuah konten yang mempunyai nilai lebih dalam lewat perancangan buku "Dara Puspita: Mari-Mari Bertamasja". Pada prosesnya, penulis menemukan beberapa masalah seperti informasi yang sulit didapat, foto dokumentasi yang tidak diketahui tahunnya, dan sulitnya mendapat dokumentasi. Pada proses riset, penulis mendapatkan banyak sekali informasi yang baru penulis ketahui. Namun, hasil dari karya buku yang penulis rancang masih memiliki banyak kekurangan dalam perancangannya, seperti: Peletakkan aset yang berantakan, aset visual yang masih perlu diolah, pemilihan tipografi dan *background* yang membuat *readability* menurun, peletakkan memorabilia yang belum menarik.

5.2. Saran

Penulis mendapatkan banyak pelajaran dalam perancangan tugas akhir, berikut poin-poin yang ingin penulis sampaikan berdasarkan pengalaman yang penulis alami:

1. Mengangkat tema serupa menjadi tugas akhir sangat dibutuhkan, mengingat kurangnya dokumentasi tentang musik populer Indonesia.
2. Proyek yang akan diangkat akan lebih baik jika mengangkat dari proyek asli dan diteruskan secara konsisten, sehingga bisa lebih berguna untuk orang banyak.
3. Sebaiknya mencari narasumber lebih dari satu, untuk memperkuat informasi.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

4. Sebaiknya konten tulisan dapat dikerjakan dan disusun pihak lain sehingga lebih terfokus pada perancangan visual.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA